

PENGARUH LABA AKUNTANSI, ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI, DAN ARUS KAS PENDANAAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI

Rina Rosyidah¹, Subakir²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}

Email : rinarosyidah10@gmail.com¹, subakir.unipasby@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu guna mengetahui pengaruh dari laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap *return* saham perusahaan food and beverage pada tahun 2015-2018. Sampelnya berjumlah 9 (Sembilan) perusahaan dengan menerapkan metodenya yaitu *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan cara dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis statistik t serta statistik F. Hasil pengujian dari hipotesis statistik F didapatkan taraf signifikansi 0,000, angka tersebut dibawahnya taraf nyata 0,05 maka dapat disimpulkan laba akuntansi, arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham.

Kata Kunci: Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, *Return* Saham

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of accounting profit, operating cash flow, investment cash flow, and funding cash flow on stock returns of food and beverage companies in 2015-2018. The sample consisted of 9 (nine) companies by applying the method, namely purposive sampling. Data collected by means of documentation. The techniques used in analyzing this research are classical assumption test, multiple linear regression analysis, and t statistical hypothesis test and F statistic. The test results of the statistical hypothesis F obtained a significance level of 0.000, this figure is below the significant level of 0.05, so it can be concluded that accounting profit, cash flow from operating activities, cash flow from investing activities, and cash flow from financing activities have a significant effect simultaneously on return. stock.

Keywords: Accounting Profit, Operating Cash Flow, Investment Cash Flow, Funding Cash Flow, Stock Return

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Fenomena yang terjadi, perilaku masyarakat Indonesia semakin konsumtif sehingga perusahaan perlu mengembangkan bisnisnya agar dapat tetap bersaing dengan kompetitor dan bisa memenuhi keinginan para konsumen yang semakin tanpa batas. Disisi lain untuk menambah kegiatan produksi, perusahaan memerlukan dana yang lebih besar untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan khususnya bagi pengusaha kecil menengah agar tetap melangsungkan kegiatan bisnisnya, maka diperlukan penambahan sumber dana yang dapat dilakukan dengan cara berinvestasi di pasar modal.

Kegiatan berinvestasi atau penanaman modal di pasar modal merupakan salah satu penggerak perekonomian di dunia. Tetapi pergerakan ekonomi Indonesia melambat pada tahun 2015 sehingga berdampak pada industri makanan dan minuman. Laba perusahaan makanan dan minuman turun sebesar 37,2 persen. Pada saat itu *return* investasi di pasar modal Indonesia secara

jangka panjang paling tertinggi di dunia, 10 tahun terakhir *return* investasi di pasar modal Indonesia meningkat 317% atau sama dengan 15% pertahun. Perusahaan makanan dan minuman yaitu pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk membukukan laba sebesar Rp 944,8 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 18,6% di bandingkan tahun 2015 hanya sebesar Rp 796,8 miliar dan kinerja laba usaha tumbuh 31,9% atau Rp 1,31 triliun. Perusahaan ICBP Sukses Makmur Tbk memiliki prospek yang bagus kedepannya bila dilihat dari kinerja keuangannya, dari analisis fundamental harga saham ICBP pernah mencapai harga Rp 10.275 pada tahun 2016 dan pada bulan januari 2017 menurun sebesar Rp 8,500 (Metrotvnews.com).

Return adalah imbalan untuk investor sebagai motivasi karena keberanian mereka atas resiko yang mereka tanggung dalam berinvestasi (Musthafa, 2017). Investor perlu melakukan berbagai pertimbangan dan analisa yang tepat dan benar sebelum menjual, membeli, ataupun menahan sahamnya untuk mencapai tingkat *return* maksimum yang diharapkan. Maka yang dilakukan investor sebelum berinvestasi adalah menganalisis dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan yang akan menjadi bahan pertimbangan yaitu dengan cara menganalisis laporan keuangan yang berisi laba beserta arus kasnya.

Laba akuntansi didefinisikan (Harahap, 2018:308) yakni selisih dari pendapatan yang telah dicapai dan tumbuh dari setiap transaksi yang berlangsung maupun dari biaya yang dialokasikan dalam kurun waktu tertentu. Laba dapat dijadikan sebagai pengukuran atas kemampuan perusahaan dan pegangan pada saat manajemen mengambil keputusan dimasa mendatang. Apabila perusahaan mampu membuahkan laba yang besar dan maksimum maka perusahaan tersebut akan banyak di lirik oleh para investor untuk berinvestasi karena dengan patokan laba yang tinggi akan berimbang pada tingkat keuntungan yang mereka dapatkan, sehingga nilai dari kualitasnya laba bisa menggambarkan tingkat *return*nya. Selain laba, yang menjadi pertimbangan lain para investor sebelum berinvestasi adalah arus kasnya.

(Samryn,2016:313) mendefinisikan yakni laporan arus kas perusahaan disampaikan dengan tujuan untuk menyiapkan informasi kas keluar dan masuk yang berlangsung dalam 1 tahun, yang digunakan untuk kegiatan operasional, investasi, maupun pembiayaan perusahaan dan seluruh informasi tentang kinerja perusahaan tersebut akan tersedia secara detail dalam laporan arus kas ini. Apabila perusahaan mampu membuahkan kas yang maksimum maka nilai pasarnya juga akan besar dan otomatis menjadikan sudut pandang para investor dalam menjalankan investasinya karena hal tersebut akan berimbang pada peningkatan *return* sahamnya.

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah arus kas investasi berpengaruh terhadap *return* saham?
4. Apakah arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham?
5. Apakah secara simultan laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham?

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendapatkan hasil pengaruh dari laba akuntansi terhadap *return* saham perusahaan food and beverage tahun 2015-2018.

2. Untuk mendapatkan hasil pengaruh dari arus kas operasi terhadap *return* saham perusahaan food and beverage tahun 2015-2018.
3. Untuk mendapatkan hasil pengaruh dari arus kas investasi terhadap *return* saham perusahaan food and beverage tahun 2015-2018.
4. Untuk mendapatkan hasil pengaruh dari arus kas pendanaan terhadap *return* saham perusahaan food and beverage tahun 2015-2018.
5. Untuk mendapatkan hasil pengaruh secara simultan dari laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap *return* saham perusahaan food and beverage tahun 2015-2018.

Landasan Teori

Laba dapat didefinisikan sebagai nilai pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu. (Harahap, 2018:308) menjelaskan laba akuntansi adalah selisih dari pendapatan yang telah dicapai dan tumbuh dari setiap transaksi yang berlangsung maupun dari biaya yang dialokasikan dalam kurun waktu tertentu.

(Samryn, 2016:313) mengatakan arus kas bersih ditentukan dari selisih kas masuk dan keluar dalam waktu yang sama. Aktivitas perusahaan sehari-hari yang ada kaitannya dengan pelaporan arus kas ini dikelompokkan dalam 3 (tiga) kelompok yaitu: arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan.

Return saham menurut (Jogiyanto,2016:263) adalah imbalan untuk investor dari keberanian mereka dalam melakukan investasi. *Return* bisa berbentuk *return* realisasian ataupun *return* ekspektasian.

Hipotesis Penelitian

Peneliti dapat mengemukakan beberapa hipotesis, yaitu sebagai berikut:

- H₁ :Laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham
- H₂ :Arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham
- H₃ :Arus kas investasi berpengaruh terhadap *return* saham
- H₄ :Arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham
- H₅ :Secara simultan laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham

METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif, perusahaan food and beverage laporan keuangannya dibuat populasi penelitian sedangkan sampelnya berjumlah 9 (Sembilan) perusahaan dengan teknik metodenya menerapkan kriteria tertentu. Data dikumpulkan dengan cara dokumentasi melalui situs *Indonesia Stock Exchange (IDX)* dan *Yahoo Finance*.

Definisi Operasional Variabel

Penjelasan dari antar variabelnya, antara lain:

1. Laba akuntansi (X₁), adalah definisi yang maknanya setara dengan laba bersih. Yang dipakai penelitian yaitu laba perusahaan yang sudah berlangsung dalam 1 tahun. Dapat dihitung menggunakan rumus:

$$LAK = \frac{LAK_{i,t} - LAK_{t-1}}{TA_{t-1}}$$

2. Arus Kas Operasi (X_2), yakni banyaknya kas yang berakar dari semua kegiatan operasional perusahaan. Dapat dihitung menggunakan rumus:

$$AKO = \frac{AKO_{i,t} - AKO_{t-1}}{TA_{t-1}}$$

3. Arus kas investasi (X_3), yakni banyaknya kas yang berakar dari semua kegiatan yang terkait dengan aktiva jangka panjang yang digunakan dalam investasi. Dapat dihitung menggunakan rumus:

$$AKI = \frac{AKI_{i,t} - AKI_{t-1}}{TA_{t-1}}$$

4. Arus kas pendanaan (X_4), yakni banyaknya kas berakar dari semua kegiatan yang mempengaruhi pembiayaan perusahaan. Dapat dihitung menggunakan rumus:

$$AKP = \frac{AKP_{i,t} - AKP_{t-1}}{TA_{t-1}}$$

5. *Return Saham* (Y), yakni laba atau hadiah yang didapatkan investor dari investasi yang sudah mereka lakukan. *Return* yang dipakai saat ini yakni *return* realisasian. Dapat dihitung menggunakan rumus:

$$R = \frac{P_{i,t} - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

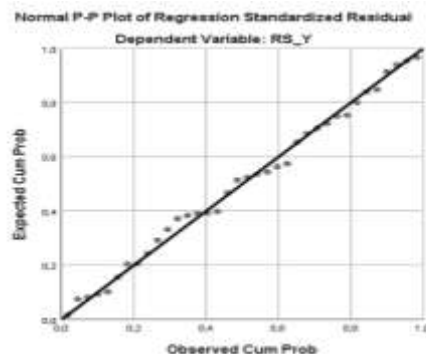
Teknik Analisis Data

Analisis yang dilakukan pada penelitian ini antara lain: uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis statistik t serta statistik F.

HASIL

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil P-plot diatas membuktikan plot menyebar mengikuti garis diagonalnya, maka data ini sudah berdistribusi normal dan siap lanjut ke model regresi.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 1
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Laba Akuntansi	0,680	1,471	Bebas Multikolinieritas
Arus Kas Operasi	0,751	1,332	Bebas multikolinieritas
Arus Kas Investasi	0,759	1,317	Bebas Multikolinieritas
Arus Kas Pendanaan	0,647	1,545	Bebas Multikolinieritas

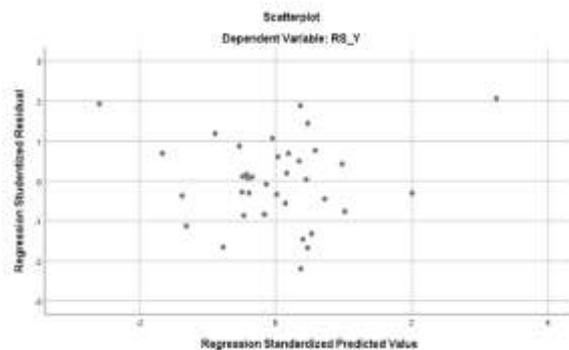
Sumber: Lampiran Output SPSS Versi 25 (data diolah)

Dalam penelitian diperoleh nilai tolerancenya dari antar variabel semua diatasnya 0,5 dan nilai VIFnya dari semua variabel dibawahnya 10. Maka data membuktikan tidak ada gejala multikolinieritas dan siap lanjut ke model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Peneliti memakai Durbin Watson (DW) sebagai ujinya yang diperoleh nilai 1,908. Karena nilainya diantara 1,55 s.d 2,45 yakni sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji ini, maka data membuktikan tidak terjadi autokorelasi dan siap lanjut ke model regresi.

4. Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Didapatkan hasil yang membuktikan plot tersebar dengan acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data ini dan siap lanjut ke model regresi.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Hasil analisis regresi linier berganda disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	0,097	0,033
LAK	2,028	0,553
AKO	-0,892	0,455
AKI	1,121	0,414
AKP	-0,215	0,291

Sumber: Lampiran Output SPSS versi 25 (data diolah)

Dari hasil uji linier berganda, didapatkan persamaan garis regresi yang ditulis sebagai berikut:

$$Y = 0,097 + 2,028X_1 + -0,892X_2 + 1,121X_3 + -0,215X_4$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan:

1. Nilai koefisien konstanta $a = 0,097$. Apabila nilai dari semua variabel bebasnya bernilai nol maka *return* sahamnya 0,097.
2. Koefisien $X_1 = 2,028$ (positif). Apabila laba akuntansi menunjukkan kenaikan sebesar 1 point, maka diikuti juga peningkatan *return* sahamnya sebesar 2,028 dengan asumsinya bernilai dan tidak berubah.
3. Koefisien $X_2 = -0,892$ (negatif). Apabila arus kas operasi menunjukkan kenaikan sebesar 1 point, maka diprediksi menurunkan *return* sahamnya sebesar -0,892 dengan asumsinya tetap dan tidak berubah.
4. Koefisien $X_3 = 1,121$ (positif). Apabila arus kas investasi menunjukkan kenaikan sebesar 1 point, maka diikuti juga peningkatan *return* sahamnya sebesar 1,121 dengan asumsinya bernilai dan tidak berubah.
5. Koefisien $X_4 = -0,215$ (negatif). Apabila arus kas pendanaan menunjukkan kenaikan sebesar 1 point, maka diprediksi menurunkan *return* sahamnya sebesar -0,215 dengan asumsinya tetap dan tidak berubah.

PENGUJIAN HIPOTESIS

A. Uji Statistik t (Parsial)

Hasil uji statistik t disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3
Hasil Uji Statistik t (Secara Parsial)

Variabel Independent	t hitung	Sig.	Ket.
LAK	3,67	0,001	Signifikan
AKO	-1,961	0,059	Tidak signifikan
AKI	2,707	0,011	Signifikan
AKP	-0,74	0,465	Tidak signifikan

Sumber: Lampiran Output SPSS versi 25 (data diolah)

1. Variabel laba akuntansi (X_1) diperoleh t_{hitung} 3,670. (Sig. $t = 0,001 < 0,05$). Sehingga dikatakan H_1 diterima, artinya secara parsial laba akuntansi (X_1) ada pengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y).
2. Variabel arus kas operasi (X_2) diperoleh t_{hitung} sebesar -1,961. (Sig. $t = 0,059 > 0,05$). Sehingga dikatakan H_2 ditolak, artinya secara parsial arus kas operasi (X_2) tidak ada pengaruhnya terhadap *return* saham (Y).
3. Variabel arus kas investasi (X_3) didapatkan t_{hitung} sebesar 2,707. (Sig. $t = 0,011 < 0,05$). Sehingga dikatakan H_3 diterima, artinya secara parsial arus kas investasi (X_3) ada pengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y).
4. Variabel arus kas pendanaan (X_4) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,740. (Sig. $t = 0,465 > 0,05$). Sehingga dikatakan H_4 ditolak, artinya secara parsial arus kas pendanaan (X_4) tidak ada pengaruhnya terhadap *return* saham (Y).

B. Uji Statistik F (Simultan)

Hasil uji statistik F disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4
Hasil Uji Statistik F (Secara Simultan)

Model	F hitung	Sig.	Ket.
Regression	8,261	,000 ^b	Signifikan

Sumber: Lampiran Output SPSS versi 25 (data diolah)

Dari hasil Uji statistik F didapatkan yaitu F_{hitung} 8,261 dengan nilai signifikannya 0,000. Sehingga dikatakan H_5 diterima, artinya laba akuntansi (X_1), arus kas operasi (X_2), arus kas investasi (X_3) dan arus kas pendanaan (X_4) secara simultan (bersama-sama) ada pengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y).

SIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan, simpulan yang didapatkan yaitu:

1. Variabel laba akuntansi dapat dibuktikan ada pengaruh terhadap *return* saham, diperoleh t_{hitung} 3,670 dengan taraf sig. $0,001 < 0,05$. Sehingga disimpulkan H_1 diterima dan terbukti kebenarannya.
2. Variabel arus kas operasi dapat dibuktikan tidak ada pengaruh terhadap *return* saham, diperoleh t_{hitung} -1,961 dengan taraf sig. $0,059 > 0,05$. Sehingga disimpulkan H_2 ditolak dan terbukti kebenarannya.
3. Variabel arus kas investasi dapat dibuktikan ada pengaruh terhadap *return* saham, diperoleh t_{hitung} 2,707 dengan taraf sig. $0,011 < 0,05$. Sehingga disimpulkan H_3 diterima dan terbukti kebenarannya.
4. Variabel arus kas pendanaan dapat dibuktikan tidak ada pengaruh terhadap *return* saham, diperoleh t_{hitung} -0,740 dengan taraf sig. $0,465 > 0,05$. Sehingga disimpulkan H_4 ditolak dan terbukti kebenarannya.
5. Variabel laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan dapat dibuktikan ada pengaruh secara simultan terhadap *return* saham, diperoleh F_{hitung} 8,261 dengan taraf sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga disimpulkan H_5 diterima dan terbukti kebenarannya.

KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti hanya memakai 4 (empat) variabel bebas, sampelnya hanya berjumlah 9 (sembilan) perusahaan dengan rentang tahun pengamatan yang cukup pendek yaitu selama 4 (empat) tahun yakni tahun 2015-2018. Peneliti mengharapkan untuk penelitian berikut-berikutnya agar bisa mengembangkan dan menambah jumlah sampel, variabel, maupun tahun pengamatannya sehingga nantinya bisa menghasilkan temuan-temuan yang baru. Peneliti juga memiliki keterbatasan tenaga dan waktu sehingga terjadi banyak kekurangan dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. 2019. (online), <http://www.idx.co.id>, diakses tanggal 02 Desember 2019, pukul 13:00 WIB.
- Harahap, S. S. (2018). *Teori Akuntansi (Ed. Revisi, Cetakan ke-15)*. Depok: Rajawali Pers.
- Jogiyanto, H. . (2016). *Teori Portofolio dan analisis investasi Edisi ke sepuluh*. Yogyakarta: BPFE.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Samryn, L. M. (2016). *Pengantar Akuntansi (Buku 2 : Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan diperkaya dengan perpektif IFRS & Perbankan)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tahir Saleh. 2018. "Kinerja IHSG 2018 terburuk dalam 3 tahun". (online), <https://www.cnbcindonesia.com/market/20181231120250-17-48509/kinerja-ihsg-2018-terburuk-dalam-3-tahun>, diakses tanggal 10 Desember 2019, pukul 21:00 WIB.
- Yahoo Finance. 2019. (online), <http://finance.yahoo.com>, diakses tanggal 20 Januari 2020, pukul 18:30 WIB.